



Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNM

Sidrah Afriani Rachman

PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

Email: sidrah.afriani@unm.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan strategi-strategi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNM Kampus VI Watampone tahun akademik 2019/2020. Peneliti melibatkan 25 mahasiswa PGSD semester pertama dengan skor TOEFL *prediction* ≥ 400 sebagai subjek dalam penelitian ini. Untuk mengukur penggunaan strategi pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa, peneliti menggunakan Inventori Strategi Pembelajaran Bahasa (*Strategy Inventory of Language Learning - SILL*) versi 7.0 yang dirancang oleh Oxford. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran bahasa digunakan oleh mahasiswa yaitu strategi memori (*memory strategy*) dan strategi kognitif (*cognitive strategy*) dengan rata-rata 3.74 dan 3.71 yang masuk pada kategori tinggi yaitu sering digunakan. Strategi kompensasi, strategi metakognitif, strategi afektif dan strategi sosial berada pada kategori sedang yaitu terkadang digunakan.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, bahasa Inggris, *Oxford SILL*.

Abstract. The purpose of this study is to find out the students' strategies in learning English. This research is a descriptive study with a qualitative approach and was conducted at the Faculty of Education UNM Campus VI Watampone in the academic year 2019/2020. The researcher involved 25 first semester PGSD students with TOEFL prediction score ≥ 400 as subjects in this study. To measure the use of students' English learning strategies, researchers used the Strategy Inventory of Language Learning - SILL version 7.0 designed by Oxford. The results of this study reveal that the language learning strategies that are often used by the students are memory strategies and cognitive strategies with an average of 3.74 and 3.71 that fall into the high category. Compensation strategies, metacognitive strategies, affective strategies and social strategies are in the medium category that is sometimes used.

Keywords: Learning Strategies, English, Oxford SILL

PENDAHULUAN

Beberapa dekade yang lalu, masalah global untuk pengajaran bahasa Inggris pada umumnya berkaitan dengan bagaimana guru membelajarkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Metode pengajaran, buku teks, pengelolaan kelas, atau bahkan tuturan guru dalam bahasa

Inggris di dalam kelas dianggap sebagai faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran. Namun, meningkatnya jumlah studi mengenai pembelajar bahasa Inggris yang berhasil dengan menggunakan strategi-strategi belajar menimbulkan urgensi bahwa pengajar bahasa Inggris juga harus memberikan perhatian lebih untuk menumbuhkan autonomi siswa dalam

belajar karena pada dasarnya siswa sendirilah yang berperan penting dalam proses belajarnya. Hal ini didukung oleh (Wegner et al., 2013) yang berpendapat bahwa strategi belajar peserta didik itu penting bagi mereka untuk sukses dalam pembelajaran.

Antusiasme untuk menyelidiki strategi-strategi pembelajaran telah muncul sejak tahun 1980-an dan telah dikaitkan dengan metode-metode pembelajaran bahasa yang dipercaya efektif untuk pembelajar bahasa. Sebuah studi dilakukan oleh (Lee & Heinz, 2016) yang menyelidiki strategi pembelajaran bahasa Inggris, dari 20 pembelajar bahasa yang sukses, mengungkapkan adanya penggunaan strategi pembelajaran khususnya, strategi metakognitif, seperti pendekatan disiplin dalam pembelajaran bahasa dan pemantauan kemajuan; strategi kognitif seperti membaca dengan nyaring dan analisis teks.

Investigasi tentang strategi pembelajaran bahasa juga dilaksanakan melibatkan mahasiswa Bahasa Inggris dari Fakultas Keguruan dan Pendidikan Guru Universitas Jambi (Wulandari, 2018). Penelitian yang melibatkan 85 mahasiswa ini mengungkapkan bahwa pelajar memilih masing-masing strategi metakognitif, sosial, kognitif, kompensasi, memori, dan afektif sebagai strategi yang paling banyak mereka gunakan dalam proses pembelajaran bahasa. Ini menunjukkan bahwa pengajar bahasa harus menyadari adanya preferensi belajar yang berbeda-beda dari setiap individu siswa. Strategi-strategi belajar ini perlu diketahui dan didukung penggunaannya agar pengajar dapat membantu pelajar bahasa untuk berhasil dalam mempelajari bahasa asing dan juga untuk lebih mandiri dalam proses belajar mereka.

Strategi pembelajaran bahasa menurut (Shi, 2017) yaitu serangkaian langkah yang digunakan siswa dalam meningkatkan pembelajaran mereka agar dapat mengontrol proses belajar mereka sendiri dengan mengembangkan keterampilan bahasa, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi dalam proses pembelajaran. (Ang et al., 2017) menunjukkan bahwa pembelajar bahasa yang sukses berperan aktif dalam kegiatan kelas seperti diskusi dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai bahasa target melalui strategi-strategi pembelajaran mereka.

Adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya mengembangkan keterampilan bahasa Inggris telah terjadi di dalam masyarakat, terutama yang berada di lingkup pendidikan

tinggi. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Negeri Makassar menetapkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib mahasiswa calon guru Sekolah Dasar karena melihat pentingnya penggunaan bahasa ini dalam profesi mereka ke depannya. (Rachman et al., 2019) menyebutkan bahwa dengan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris, mahasiswa diharapkan dapat bersaing di era globalisasi ini dan meningkatkan kemampuan mengajar mereka salah satunya dengan membaca literatur asing untuk mendukung teori dan metode pengajaran mereka nantinya.

Terlepas dari pentingnya belajar bahasa Inggris untuk calon guru sekolah dasar dan profesi mereka di masa depan, strategi mereka untuk belajar bahasa Inggris belum diteliti dengan baik. Strategi pembelajaran masih merupakan konsep yang tidak jelas bagi mereka, walaupun strategi belajar pasti dapat membantu mereka belajar bahasa Inggris lebih efisien jika mereka tahu dan menggunakan strategi tersebut secara sadar. Oleh karena itu, para peneliti tertarik meneliti strategi-strategi pembelajaran bahasa apa saja yang digunakan mahasiswa terutama dalam mempelajari bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan wawasan ilmiah yang berharga dan informasi dalam upaya menemukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, dosen dan guru diharapkan dapat mengenali strategi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dan turut mendukung strategi pembelajaran ini.

Strategi-strategi Pembelajaran Bahasa

Strategi pembelajaran telah menjadi topik diskusi sejak dulu sehingga menghasilkan beragam definisi. Wenden dan Rubin yang dikutip oleh (Zare, 2012) mendefinisikan strategi pembelajaran bahasa sebagai "setiap rangkaian operasi atau langkah-langkah yang digunakan oleh pelajar yang akan memfasilitasi perolehan, penyimpanan, pengambilan, atau penggunaan informasi". Dalam hal pembelajaran bahasa, Oxford mendefinisikan strategi sebagai perilaku atau pemikiran khusus yang digunakan peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran bahasa mereka. Selain itu, Oxford berpendapat bahwa untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, strategi belajar memiliki peran yang sangat penting karena dengan strategi pembelajar bahasa dapat

terlibat secara aktif dan mandiri pada proses belajar mereka sendiri. (Pawlak & Oxford, 2018)

O'Malley and Chamot (Griffiths, 2018) memandang strategi pembelajaran bahasa sebagai "pemikiran atau perilaku khusus dalam memproses informasi yang digunakan individu untuk membantu mereka memahami, belajar, atau menyimpan informasi baru." Oxford dalam (Tanjung, 2018) mendefinisikan strategi pembelajaran bahasa sebagai upaya yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan dan mengelola informasi. Bahkan, strategi pembelajaran bahasa dapat digunakan secara sadar dan menjadi kebiasaan dan otomatis dengan latihan. (Pawlak & Oxford, 2018) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah tindakan yang diarahkan pada tujuan yang dapat membuat siswa menjadi pengguna bahasa yang lebih baik dan pembelajar bahasa yang efektif. Dari beberapa pendapat di atas, peneliti mendefinisikan penggunaan strategi pembelajaran bahasa sebagai teknik-teknik khusus yang dimiliki dan digunakan oleh peserta didik, baik secara sadar maupun tidak, untuk membantu mereka memperoleh dan menggunakan bahasa Inggris.

Oxford dalam (Hardan, 2013:1713) mengusulkan definisi yang lebih spesifik dari strategi pembelajaran sebagai "tindakan spesifik yang diambil oleh pelajar untuk membuat kegiatan belajar lebih mudah, lebih cepat, lebih menyenangkan, lebih mandiri, lebih efektif, dan lebih dapat ditransfer ke situasi baru". Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran bahasa mengacu pada penggunaan teknik-teknik khusus oleh peserta didik untuk membantu mereka memperoleh dan menggunakan bahasa Inggris.

O'Malley et al dalam (Hardan, 2013) mengklasifikasikan 26 strategi pembelajaran menjadi tiga sub kelompok: metakognitif, kognitif, dan sosial-afektif. Peserta didik dengan strategi kognitif dikatakan dapat menerapkan teknik tertentu untuk tugas yang diberikan seperti mengulang, menalar, dan menganalisis. Peserta didik dengan strategi metakognitif dikatakan mampu mengkorelasikan proses pembelajaran seperti pengorganisasian, perencanaan, dan pemantauan. Selain itu, peserta didik dengan strategi sosial-afektif dikatakan memiliki kemampuan untuk membenamkan diri dalam pembelajaran seperti bekerja sama dengan teman sebaya dan mengklarifikasi. Sedangkan, Oxford (1990) mensintesis enam kategori strategi pembelajaran yaitu strategi memori,

strategi kognitif, strategi kompensasi, strategi metakognitif, strategi afektif, dan strategi sosial, dibagi menjadi dua tipe utama yaitu tipe langsung (strategi memori, strategi kognitif, strategi kompensasi) dan tipe tidak langsung (strategi metakognitif, strategi afektif, strategi sosial).

Strategi tipe langsung oleh Oxford yang disimpulkan oleh (Dedeh Rohayati, 2016) meliputi; 1. Strategi memori yaitu strategi yang digunakan siswa dalam membangkitkan, memahami, menyimpan dan memperoleh pengetahuan baru, 2. Strategi kognitif yaitu strategi yang membantu siswa mengolah bahasa target, dan 3 Strategi kompensasi yaitu strategi yang memungkinkan pembelajar untuk menggunakan bahasa sasaran secara komprehensif dan produktif.

Strategi memori meliputi kegiatan yang melibatkan memori siswa dimana siswa menghubungkan konsep bahasa yang mereka pelajari dengan pengetahuan yang mereka miliki, mempelajari konsep bahasa dengan menggunakan visual dan audio, mereview dengan baik pelajaran bahasa yang diterima, dan mempraktekannya. Strategi kognitif meliputi kegiatan siswa mempraktekan atau menggunakan bahasa yang mereka pelajari, menerima dan menyampaikan pesan/ informasi, menganalisis dan bernalar, serta membuat struktur untuk input dan output. Adapun strategi kompensasi dimana siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dapat melihat konteks untuk menebak dengan cerdas misalnya kosakata, dan mengatasi keterbatasan mereka sendiri dalam berbicara dan menulis menggunakan bahasa Inggris.

Tipe strategi pembelajaran yang kedua menurut Oxford (1990) yaitu strategi tidak langsung yang meliputi strategi metakognitif, strategi afektif, dan strategi sosial. Strategi metakognitif yaitu strategi dimana siswa mengontrol pembelajaran mereka sendiri dengan memusatkan pembelajarannya, menyusun dan merencanakan kegiatan belajarnya serta mengevaluasi progres belajarnya. Strategi afektif yaitu sikap siswa terhadap proses belajarnya dengan menurunkan kecemasan dalam mempelajari bahasa Inggris misalnya tidak takut salah ketika menggunakan bahasa tersebut, memotivasi diri sendiri, mengatur emosi dengan baik. Adapun strategi sosial meliputi bagaimana siswa mempelajari bahasa Inggris dengan melibatkan orang sekitarnya baik dengan memberikan pertanyaan kepada orang yang

mampu berbahasa Inggris, bekerja sama dengan pembelajar yang lain, serta berempati kepada mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2010:3) "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memeriksa keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian". Penelitian ini tidak mengubah, menambah atau memanipulasi situasi aktual di lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah untuk mengungkapkan apa yang terjadi pada apa yang dipelajari dan menjelaskannya secara langsung seperti apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNM Kampus VI Watampone tahun akademik 2019/2020. Peneliti melibatkan 25 mahasiswa PGSD semester pertama dengan skor *TOEFL prediction* ≥ 400. Penelitian ini menggunakan versi 7.0 dari Inventori Strategi Pembelajaran Bahasa (*Strategy Inventory of*

Language Learning - SILL) yang dirancang oleh Oxford (1990) untuk mengukur penggunaan strategi pembelajaran bahasa Inggris. Versi ini mencakup 50 pernyataan yang mengukur frekuensi yang digunakan responden untuk menggunakan strategi tertentu yang terlebih dahulu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. SILL ini berisi enam kategori strategi yang dibuat secara analitis terkait strategi memori, strategi kognitif, strategi kompensasi, strategi metakognitif, strategi afektif, dan strategi sosial. Item-item ini dievaluasi pada skala Likert lima poin mulai dari 1 hingga 5. Angka tersebut menunjukkan seberapa sering pelajar menggunakan strategi-strategi yang ada. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan, statistik deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang strategi pembelajaran bahasa yang digunakan. Kemudian hasil analisis deskriptif rata-rata strategi pembelajaran mahasiswa diklasifikasikan ke dalam beberapa tingkatan menurut *SILL Profile of Result* (Oxford, 1989) dalam (Warahmah et al., n.d.) berdasarkan tabel berikut.

Tabel 1. SILL Profile of Result

Kategori	Deskripsi	Mean
Tinggi	Selalu atau hampir selalu digunakan	4.5 sampai 5.0
	Sering digunakan	3.5 sampai 4.4
Sedang	Biasa digunakan	2.5 sampai 3.4
Rendah	Umumnya tidak digunakan	1.5 sampai 2.4
	Tidak pernah atau hampir tidak pernah digunakan	1.0 sampai 1.4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi-strategi pembelajaran bahasa yang dimiliki mahasiswa PGSD dalam mempelajari bahasa Inggris diukur dengan 50 item *Oxford SILL Version 7.0*. Skor tertinggi yang mungkin dicapai oleh pelajar adalah 250 dan yang terendah adalah 50. Setelah membagikan kuesioner kepada mahasiswa PGSD yang menjadi subjek penelitian, ditemukan bahwa skor tertinggi mencapai 217 dan yang terendah adalah 97. Dari 25 mahasiswa

yang diteliti, ada 8 mahasiswa (32%) yang nilainya berada pada kategori tinggi dengan interval skor berada pada rentang (175-250) dalam penggunaan strategi-strategi pembelajaran. 16 mahasiswa (64%) termasuk dalam kategori sedang (101-174) dan hanya satu mahasiswa (4%) termasuk dalam kategori rendah (≤ 100). Adapun klasifikasi penggunaan strategi-strategi pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa diilustrasikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Urutan Penggunaan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa

No.	Strategi-Strategi Pembelajaran	Rata-rata	Kategori
1	Strategi Memori	3.74	Tinggi
2	Strategi Kognitif	3.71	Tinggi
3	Strategi Kompensasi	3.37	Sedang
4	Strategi Metakognisi	3.3	Sedang
5	Strategi Afektif	3.25	Sedang
6	Strategi Sosial	3.32	Sedang

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari ke enam strategi pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan *SILL Oxford*, *Memory Strategies* dan *Cognitive Strategies* merupakan strategi yang paling sering digunakan mahasiswa PGSD yang ikut dalam penelitian ini. Kedua strategi ini berada pada kategori tinggi yaitu dengan rata-rata 3.71 dan 3.74. Adapun ke empat strategi yang lain berada pada kategori sedang dengan rata-rata *Compensation Strategies* (3.37), *Metacognition Strategies* (3.3), *Affective Strategies* (3.25), dan *Social Strategies* (3.32) yang berarti bahwa mahasiswa penggunaan ke empat strategi ini biasa digunakan oleh mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa PGSD yang berpartisipasi menggunakan keenam strategi pembelajaran bahasa yang diklasifikasikan oleh Oxford dalam (Dedeh Rohayati, 2016) ke dalam strategi memori, strategi kognitif, strategi kompensasi, strategi kompensasi, strategi afektif, dan strategi sosial. Strategi yang paling sering digunakan mahasiswa yaitu strategi memori dan strategi kognitif dimana mereka sering menggunakan kemampuan memori dan pikirannya dalam mempelajari bahasa Inggris.

Strategi memori yang digunakan mahasiswa meliputi usaha mahasiswa dalam mempelajari dan mengingat materi bahasa Inggris terutama kosa-kata dengan mencari hubungan antara konsep bahasa Inggris yang telah mereka ketahui dengan konsep yang akan mereka pelajari, membuat kalimat dengan kata-kata bahasa Inggris untuk lebih mudah mengingat, juga menghubungkan makna kosa-kata tertentu dengan membayangkan atau membuat ilustrasi dalam bentuk gambar dan flashcards untuk membantu menyimpan kata tersebut dalam ingatan mereka. Seperti halnya yang diungkapkan oleh (Hardan, 2013) bahwa strategi memori adalah teknik yang digunakan mahasiswa untuk mengingat materi. misalnya dengan memetakan sekelompok kata benda (nouns) atau kata kerja (verbs) yang menunjukkan hubungan antara kosa-kata tersebut.

Strategi yang sering digunakan oleh siswa berikutnya adalah strategi kognitif. Menurut Oxford (Dedeh Rohayati, 2016) strategi kognitif yaitu strategi yang membantu siswa menggunakan konsep bahasa target dalam hal ini adalah bahasa Inggris yang dipelajarinya. Strategi ini meliputi siswa mempraktekkan menggunakan bahasa Inggris, menonton film

yang berbahasa Inggris, membaca buku atau novel dalam bahasa tersebut.

Adapun strategi kompensasi dimana siswa dalam mempelajari bahasa Inggris dapat menebak arti bahasa Inggris dengan melihat konteks tanpa selalu menerjemahkan kata satu persatu. Mereka juga berusaha mengatasi keterbatasan mereka sendiri dalam berbicara dan menulis menggunakan bahasa Inggris. Strategi metakognisi yaitu strategi yang digunakan siswa untuk mengontrol pembelajaran mereka sendiri. (Hardan, 2013) menyebutkan bahwa strategi ini dilakukan siswa untuk mengkoordinasikan proses pembelajaran dengan memusatkan, merencanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri. Strategi ini berada pada kategori sedang atau terendah kedua dari beberapa strategi yang ada. Hal ini berarti bahwa ada mahasiswa yang diteliti belum sepenuhnya memonitor pembelajaran bahasa Inggris mereka atau masih mengharapkan instruksi atau arahan dari pengajar.

Strategi afektif dan strategi sosial juga merupakan strategi yang digunakan dalam kategori sedang dimana afektif meliputi bagaimana siswa mengontrol sikap dan motivasinya dalam belajar bahasa Inggris. Strategi afektif ini meliputi bagaimana siswa memotivasi dirinya untuk terus belajar bahasa Inggris tanpa merasa takut bila melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa tersebut. Sedangkan strategi sosial meliputi usaha siswa untuk mempraktekkan bahasa Inggris mereka dengan orang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran bahasa yang sering digunakan oleh mahasiswa PGSD kampus IV UNM yaitu strategi memori (memory strategy) dan strategi kognitif (cognitive strategy) dengan rata-rata 3.74 dan 3.71 yang masuk pada kategori tinggi. Strategi kompensasi, strategi metakognitif, strategi afektif dan strategi sosial berada pada kategori sedang yaitu kadang-kadang atau biasa digunakan.

Peneliti menyarankan kepada pengajar bahasa Inggris untuk memperkenalkan dan membantu siswa menyadari strategi-strategi mereka dalam mempelajari bahasa Inggris. Ada beberapa strategi-strategi pembelajaran bahasa Inggris yang bila penggunaan strategi ini dilakukan dengan frekuensi yang sering dan terus menerus dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa

Inggris dan menjadikan mereka pelajar bahasa yang mandiri

DAFTAR RUJUKAN

- Ang, S., Embi, M. A., & Yunus, M. Md. (2017). Strategies of Successful English Language Learners among Private School Students. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 5(2), 47–57. <https://doi.org/10.17977/um030v5i22017p047>
- Dedeh Rohayati. (2016). Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. *Mimbar Agribisnis*, 1(3), 269–280. <https://doi.org/10.25157/ma.v1i3.47>
- Griffiths, C. (2018). *The Strategy Factor in Successful Language Learning: The Tornado Effect*. Multilingual Matters.
- Hardan, A. A. (2013). Language Learning Strategies: A General Overview. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 106, 1712–1726. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.194>
- Lee, J., & Heinz, M. (2016). English Language Learning Strategies Reported By Advanced Language Learners. *Journal of International Education Research (JIER)*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.19030/jier.v12i2.9629>
- Pawlak, M., & Oxford, R. L. (2018). Conclusion: The future of research into language learning strategies. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 8(2), 525–535. <https://doi.org/10.14746/ssllt.2018.8.2.15>
- Rachman, S. A., Rival, R., & Haerul, H. (2019). Analisis Kesalahan-Kesalahan Gramatikal Dalam Tulisan Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNM. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(3), 249. <https://doi.org/10.26858/jkp.v3i3.10227>
- Shi, H. (n.d.). *Learning Strategies and Classification in Education*. 13.
- Tanjung, F. (2018). LANGUAGE LEARNING STRATEGIES IN ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE CLASSROOM IN INDONESIAN HIGHER EDUCATION CONTEXT. *Language and Language Teaching Journal*, 21(Supplement), 50–68. <https://doi.org/10.24071/llt.2018.Supp12106>
- Warahmah, M., Ras, F., & Nababan, H. M. (n.d.). A STUDY ON LANGUAGE LEARNING STRATEGIES USED BY THE SECOND YEAR STUDENTS OF ENGLISH STUDY PROGRAM OF FKIP UNIVERSITAS RIAU IN LEARNING ENGLISH. 9.
- Wegner, D. C., Minnaert, L., & Strehlke, F. (n.d.). The importance of learning strategies and how the project ‘Kolumbus-Kids’ promotes them successfully. *European Journal of Science and Mathematics Education*, 1, No. 3, 2013, 7.
- Wulandari, B. A. (2018). AN EVALUATION OF LANGUAGE LEARNING STRATEGIES USED BY ENGLISH STUDENTS. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.15408/ijee.v5i1.8460>.
- Zare, P. (2012). Language Learning Strategies Among EFL/ESL Learners: A Review of Literature. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(5), 8.